

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Sebelum melakukan sebuah penelitian yang akan dilakukan, dalam bab ini akan membahas tentang desain penelitian yang akan digunakan dengan mempertimbangkan partisipan dan tempat yang dipilih, serta dilengkapi dengan prosedur administrasi dan prosedur substantif sebagai tahapan, instrumen yang digunakan, dan cara perhitungan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah deskripsi dari desain, partisipan dan lokasi, prosedur administrasi, dan prosedur substantif yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini terkait dengan proses pembelajaran dengan menerapkan strategi PQ4R di kelas VD sekolah dasar pada siklus I dan II.

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Menurut Hopkins (dalam Muslich, 2009, hlm. 8) mengemukakan bahwa “PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.” Pendapat tersebut sesuai dengan Sanjaya (2013, hlm. 46) yang menyatakan bahwa “penelitian tindakan kelas merupakan proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.” Jadi peneliti menyimpulkan bahwa PTK adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru dalam memecahkan masalah yang terjadi di dalam kelas dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan kepada peserta didik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.

Sesuai dengan permasalahan yang ditemukan dan dirasakan oleh peneliti, maka penelitian ini bertujuan untuk memberikan sebuah deskripsi/gambaran tentang peningkatan keterampilan membaca pemahaman setiap siswa di dalam kegiatan pembelajaran dengan

Amelia Ayu Nur Aisha, 2018

PENERAPAN STRATEGI PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan strategi pembelajaran PQ4R, yang dilaksanakan pada siswa kelas V Sekolah Dasar.

Model pelaksanaan penelitian menggunakan model spiral dari Kemmis dan Mc.Taggart (1988, dalam Wiriatmadja, 2012, hlm. 66) yang setiap siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*) sehingga dalam aplikasinya peneliti mencoba menguraikan beberapa tahapannya yaitu:

1) Perencanaan (*Planning*)

Setelah peneliti menemukan masalah, peneliti merencanakan tindakan apa yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Perencanaan tersebut meliputi, menyusun instrumen penelitian, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat LKS (Lembar Kerja Siswa), membuat soal evaluasi, membuat media pembelajaran dan menyiapkan peralatan dokumentasi.

2) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disusun pada tahap perencanaan. Proses pembelajaran akan menerapkan strategi PQ4R pada kegiatan inti dalam langkah-langkah pembelajarannya.

3) Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan atau observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Proses pengamatan ini meliputi mengamati bagaimana proses pembelajaran dengan menerapkan strategi PQ4R dan bagaimana hasil peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa setelah diterapkannya strategi PQ4R.

4) Refleksi (*Reflecting*)

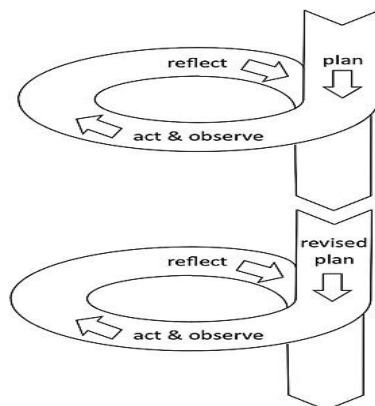
Pada tahap ini peneliti merefleksi bagaimana perencanaan pelaksanaan pembelajaran, bagaimana pelaksanaan pembelajaran, dan bagaimana hasil belajar siswa setelah menerapkan strategi pembelajaran PQ4R. Pada tahap ini, menguraikan tentang analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan, serta kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya. Pada siklus berikutnya, perencanaan direvisi disesuaikan dengan hasil pengamatan yang didapatkan dari siklus sebelumnya.

Adapun gambaran dari model ini yang didasarkan pada Kemmis dan Taggart yaitu sebagai berikut:

Amelia Ayu Nur Aisha, 2018

PENERAPAN STRATEGI PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1 Model PTK Kemmis dan Mc Taggart
Siklus Menurut Kemmis dan Mc Taggart

3.2 Partisipan, Waktu dan Tempat Penelitian

Berikut ini akan dipaparkan mengenai partisipan/subjek penelitian beserta kondisi siswa yang terjadi di kelas, waktu pelaksanaan penelitian, dan tempat penelitian, akan dirinci dalam pembahasan berikut ini :

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di salah satu SDN Kecamatan Coblong, Kota Bandung.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VD di Salah Satu SDN Kecamatan Coblong, Kota Bandung dengan jumlah siswa 35 orang terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan. Berikut akan dipaparkan kondisi/karakteristik siswa kelas VD SDN Kecamatan Coblong Kota Bandung dan hal apa saja yang menjadi hambatan siswa dalam menguasai keterampilan membaca pemahaman:

Amelia Ayu Nur Aisha, 2018

PENERAPAN STRATEGI PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Secara fisiologis, kondisi siswa di kelas secara keseluruhan sudah dikatakan baik dan sehat. Siswa tidak memiliki gangguan dalam pendengaran dan menyimak penjelasan yang disampaikan guru. Terdapat tiga orang yang memiliki hambatan dalam penglihatan jarak jauh, namun hal tersebut dapat diatasi dengan menggunakan kacamata. Siswa masih terlihat membolak-balikan lembaran buku untuk menyelesaikan tugas menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks.
- 2) Secara faktor intelektual, tidak hanya berkaitan dengan intelegensi anak. Faktor metode mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru juga turut mempengaruhi keterampilan anak dalam membaca pemahaman. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru hanya memberikan tugas kepada siswa untuk memahami teks bacaan kemudian menjawab pertanyaan berdasarkan teks. Guru tidak memakai/menerapkan strategi khusus agar siswa memahami bacaan bukan hanya sekedar menghafal teks tersebut. Guru tidak menjelaskan langkah-langkah/tahapan kepada siswa dalam memahami bacaan seperti tahap prabaca, membaca, dan pascabaca.
- 3) Secara faktor lingkungan, mencakup latar belakang keluarga siswa dan kondisi sekolah. Masih ada beberapa siswa yang memiliki latar belakang keluarga yang bersikap acuh terhadap perkembangan anaknya. Latar belakang perekonomian yang berbeda-beda, namun mayoritas pekerjaan orang tua mereka yaitu sebagai buruh. Kondisi sekolah saat pembelajaran berlangsung sudah mendukung/kondusif dan pencahayaan di kelas sudah cukup baik.
- 4) Secara psikologis mencakup motivasi, minat, kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri. Motivasi siswa dalam pembelajaran membaca rendah. Hal tersebut disebabkan karena berdasarkan *survey* yang telah dilakukan guru dan peneliti, hanya ada dua siswa yang memiliki hobi membaca. Pada saat pembelajaran, siswa terlihat kurang antusias dalam membaca teks yang disajikan. Minat dan motivasi siswa yang rendah menjadi dasar mengapa siswa kurang menguasai keterampilan membaca pemahaman. Selain itu, apabila kelas VD mendapat giliran untuk masuk pada jam siang, fokus dan minat mereka menjadi menurun dikarenakan kelelahan dan rasa ingin cepat pulang.
- 5) Teks bacaan yang digunakan guru pada saat pembelajaran, disesuaikan dengan teks yang ada pada buku tematik kelas 5 yaitu

Amelia Ayu Nur Aisha, 2018

PENERAPAN STRATEGI PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

teks nonfiksi. Teks bacaan tidak terlalu berat untuk dipahami siswa dan tidak menggunakan bahasa yang berbelit.

- 6) Dikarenakan motivasi dan minat siswa yang rendah dalam membaca sehingga siswa jarang membaca dan dapat mempengaruhi perbendaharaan kata yang rendah. Karena perbendaharaan kata yang rendah ini mengakibatkan siswa kurang maksimal dalam menguasai keterampilan membaca pemahaman.

3.2.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan observasi pada awal Februari sampai dengan Mei 2018, penelitian ini akan dilaksanakan pertengahan bulan maret sampai dengan selesai salah satu SDN Kecamatan Coblong, Kota Bandung.

3.3 Prosedur Administrasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan strategi pembelajaran PQ4R, dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas VD salah satu SDN Kecamatan Coblong, Kota Bandung. Sebelum melakukan sebuah penelitian, peneliti melakukan langkah pendahuluan yaitu membuat surat perizinan Fakultas Ilmu Pendidikan UPI untuk diberikan kepada sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian, pembagian kelas sesuai kesepakatan guru dan kelompok PPL, melakukan kegiatan observasi untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada, wawancara guru dan siswa untuk mengetahui situasi awal sebelum diadakannya sebuah tindakan, menentukan sebuah model yang akan digunakan sesuai dengan identifikasi masalah dan mempertimbangkan karakteristik siswa, serta menyusun dan mengajukan proposal yang telah dibuat.

Pada penelitian kali ini, peneliti akan melakukan proses pembelajaran tematik yang disesuaikan dengan ketentuan sekolah yang menjadi tempat penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak dua siklus atau disesuaikan dengan hasil refleksi dari setiap siklusnya, dimana setiap siklusnya terdapat empat tahapan yang telah dijelaskan di atas yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Untuk menjalankan siklus kedua atau seterusnya, penulis mengacu terhadap hasil refleksi dan rekomendasi pada siklus yang dilakukan sebelumnya. Adapun rincian dari setiap siklusnya sebagai berikut:

3.3.1 Siklus 1

- 1) Perencanaan

Amelia Ayu Nur Aisha, 2018

PENERAPAN STRATEGI PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti menetapkan sebuah strategi pembelajaran PQ4R, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik, menyiapkan materi, Lembar Kerja Siswa individu, alat evaluasi berupa lembar evaluasi siswa (individu) untuk diakhir pembelajaran, menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar catatan lapangan, menyiapkan alat dokumentasi, menyiapkan media pembelajaran berupa gambar-gambar yang terkait pada pembelajaran materi siklus I. Selanjutnya mendiskusikan RPP yang didalamnya menerapkan strategi pembelajaran PQ4R, LKS dan instrumen penelitian kepada dosen pembimbing dan guru kelas.

2) Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat berdasarkan langkah-langkah dalam strategi pembelajaran yang telah dipilih yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran PQ4R (*preview, question, read, reflect, recite, review*). Adapun langkah-langkah dari strategi pembelajaran tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan pendahuluan/pembukaan pembelajaran.
2. Kegiatan *preview*, yaitu kegiatan membaca sekilas yang harus dilalui siswa kemudian siswa harus merefleksikan hasil membaca sekilas pada kolom LKS yang disediakan.
3. Kegiatan *question*, yaitu kegiatan siswa membuat pertanyaan. Setelah membaca sekilas teks bacaan, siswa membuat pertanyaan dengan diawali kalimat pertanyaan 5W+1H. Pada tahap ini akan mengatasi dan mengetahui ketercapaian indikator tentang membuat pertanyaan berdasarkan isi teks.
4. Kegiatan *read*, yaitu kegiatan siswa membaca teks dengan seksama dan teliti. Setelah membuat pertanyaan, siswa harus membaca teks tersebut dengan seksama dan teliti untuk menjawab pertanyaan yang sebelumnya sudah diajukan beserta mencari kalimat utama yang terdapat pada tiap paragraf. Hal ini akan mengatasi dan mengetahui ketercapaian indikator menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks dan menentukan kalimat utama.
5. Kegiatan *reflect*, yaitu kegiatan siswa meefleksikan hasil membaca secara seksama dan teliti. Tahapan ini merupakan tahapan essensial dari kegiatan membaca pemahaman.
6. Kegiatan *recite*, yaitu kegiatan siswa dalam merumuskan kesimpulan terhadap teks yang sudah dibacanya. Dalam langkah

Amelia Ayu Nur Aisha, 2018

PENERAPAN STRATEGI PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegiatan ini, akan mengatasi kesulitan serta mengetahui ketercapaian indikator dalam membuat kesimpulan berdasarkan isi teks yang dibacanya.

7. Kegiatan *review*, yaitu kegiatan siswa membaca kembali kesimpulan atau keseluruhan isi teks bacaan. Hal ini bertujuan agar siswa mengingat kembali apa yang sudah dipelajari sebelumnya.
8. Guru memberikan lembar evaluasi pembelajaran.
9. Penutup
- 3) Observasi

Dalam tahap ini, dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi terstruktur yang berisi langkah-langkah pembelajaran dari kegiatan pendahuluan/pembukaan, inti (penerapan strategi PQ4R), serta penutup pembelajaran terkait aktivitas guru dan aktivitas siswa (observer) beserta lembar catatan lapangan (guru dan observer).

- 4) Refleksi

Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui lembar observasi aktivitas guru dan siswa, beserta lembar catatan lapangan. Kemudian kedua dokumen berikut dikumpulkan, dianalisis dan direfleksikan, sehingga peneliti dapat mengetahui keefektifan dan kekurangan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, dan peneliti dapat menentukan sebuah solusi yang tepat untuk siklus selanjutnya.

3.3.2 Siklus 2

- 1) Perencanaan

Peneliti menetapkan sebuah strategi pembelajaran PQ4R, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik, menyiapkan materi, Lembar Kerja Siswa individu, alat evaluasi berupa lembar evaluasi siswa (individu) untuk di akhir pembelajaran, menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar catatan lapangan, menyiapkan alat dokumentasi, menyiapkan media pembelajaran berupa gambar-gambar yang terkait pada pembelajaran materi siklus I. Selanjutnya, mendiskusikan RPP yang didalamnya menerapkan strategi pembelajaran PQ4R, LKS dan instrumen penelitian kepada dosen pembimbing dan guru kelas.

- 2) Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat berdasarkan langkah-langkah dalam strategi

Amelia Ayu Nur Aisha, 2018

PENERAPAN STRATEGI PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang telah dipilih yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran PQ4R (*preview, question, read, reflect, recite, and review*).

3) Observasi

Dalam tahap ini, dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi terstruktur yang berisi langkah-langkah pembelajaran dari kegiatan pendahuluan/pembukaan, inti (penerapan strategi PQ4R), serta penutup pembelajaran terkait aktivitas guru dan aktivitas siswa (observer) beserta lembar catatan lapangan (guru dan observer).

4) Refleksi

Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui lembar observasi aktivitas guru dan siswa, beserta lembar catatan lapangan. Kemudian kedua dokumen berikut dikumpulkan, dianalisis dan direfleksikan, sehingga peneliti dapat mengetahui keefektifan dan kekurangan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, dan peneliti dapat menentukan sebuah solusi yang tepat untuk siklus selanjutnya.

3.4 Prosedur Substantif Penelitian

Berikut ini akan dipaparkan mengenai prosedur substantif penelitian yang terdiri dari instrumen penelitian (instrumen pembelajaran dan instrumen pengungkap data), Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu instrumen pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dan instrumen pengungkap data yang digunakan untuk mengungkap seluruh data yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan rumusan masalah. Adapun uraian dari instrumen di atas yaitu sebagai berikut:

a. Instrumen Pembelajaran

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP adalah salah satu perangkat dalam perencanaan kegiatan pembelajaran yang berisi indikator-indikator pembelajaran yang dijadikan sebuah patokan atau acuan untuk guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. RPP yang digunakan disusun pada setiap siklus yang akan dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran PQ4R (*preview, question, read, reflect, recite, and review*).

2) Media Pembelajaran

Amelia Ayu Nur Aisha, 2018

PENERAPAN STRATEGI PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Media dibuat pada penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan yang tercantum dalam RPP, diantaranya yaitu gambar perbedaan air jernih dan air tidak jernih, sumber air, apa yang terjadi apabila air bersih semakin langka, serta contoh air bersih. Media gambar tersebut ditampilkan pada saat pelaksanaan siklus I. Pada pelaksanaan siklus II, media yang digunakan berbantuan proyektor dan *Microsoft Power Point*. Media tersebut menerangkan gambar-gambar festival kuwung untuk diterangkan oleh siswa pada tahap *reflect*.

3) Bahan Ajar

Bahan ajar memuat materi yang akan disampaikan dan diajarkan ketika kegiatan pembelajaran dan media yang harus digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi. Bahan ajar terdapat di dalam LKS, bahan ajar ini sebagai landasan untuk siswa agar memahami bacaan. Bahan ajar pada siklus I yaitu mengenai “Air Untuk Kebutuhan Sehari-Hari” di dalamnya mencakup faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air (fisik, kimia, mikrobiologi), sumber air, dan cara melestarikan air. Bahan ajar pada siklus II yaitu beragam kebudayaan yang disajikan dalam festival kuwung 2016.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Berikut ini akan disajikan dan dideskripsikan apa saja yang menjadi instrumen pengumpulan data yang dibutuhkan pada saat penelitian. Instrumen pengungkap data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung dalam proses pembelajaran. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Dimana lembar observasi ini mengungkap sejauh mana penguasaan guru menggunakan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dan mengungkapkan bagaimana keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Lembar observasi disediakan untuk diisi oleh pengamat atau observer.

2) Catatan Lapangan

Catatan lapangan dilakukan melalui pengamatan secara langsung dalam proses pembelajaran. Catatan lapangan yang digunakan berfungsi untuk mengungkap data tentang penemuan positif dan penemuan negatif selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

Amelia Ayu Nur Aisha, 2018

PENERAPAN STRATEGI PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Melalui catatan lapangan, peneliti dapat membuat refleksi pembelajaran hal-hal apa saja yang harus dipertahankan untuk pembelajaran selanjutnya dan hal-hal apa saja yang harus diperbaiki untuk pembelajaran selanjutnya. Lembar observasi ini disediakan untuk diisi oleh pengamat atau observer dan guru peneliti.

3) Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa ini dibuat untuk dikerjakan secara individu dan dapat dijadikan tolak ukur tingkatan kemampuan siswa. Lembar Kerja Siswa disusun berdasarkan langkah-langkah strategi pembelajaran PQ4R (*preview, question, read, reflect, recite*). Di dalam lembar kerja siswa juga terdapat permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan membaca pemahaman, serta mengukur indikator hasil kegiatan membaca pemahaman yang dilalui siswa. Lembar Kerja Siswa disusun mengenai tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita) Sub tema 3 (Usaha Pelestarian Lingkungan) Pembelajaran 1 pada siklus 1 dan pembelajaran 6 pada siklus II. Melalui penggabungan LKS dan Lembar Evaluasi dapat kita ketahui sejauh mana peningkatan keterampilan membaca pemahaman dalam penelitian ini.

4) Lembar evaluasi

Tes dalam penelitian ini bertujuan sebagai tolak ukur peningkatan keterampilan membaca pemahaman menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dan diakumulasikan dengan LKS yang dikerjakan secara individu oleh siswa. Dengan adanya lembar tes evaluasi akan diketahui pengaruh aktivitas belajar yang diterapkan peneliti dengan keterampilan membaca pemahaman yang diperoleh siswa.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sumber data, jenis data dan instrumen penelitian. Berikut teknik pengumpulan data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Teknik Pengumpulan Data

No	Sumber Data	Jenis Data	Instrumen	Teknik Pengumpulan
----	-------------	------------	-----------	--------------------

Amelia Ayu Nur Aisha, 2018

PENERAPAN STRATEGI PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Data				
1	Peneliti	Pelaksanaan strategi PQ4R dalam RPP	RPP	Membuat RPP berlandaskan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, dengan wawancara serta konsultasi dengan guru kelas dan dosen pembimbing
2	Observer	Aktivitas guru dan siswa selama KBM dengan strategi PQ4R	Catatan Lapangan dan Lembar Observasi Aktivitas Guru dan siswa	Observasi
3	Siswa	Hasil tes membaca pemahaman siswa	Lembar tes evaluasi dan LKS	Tes

3.4.3 Analisis Data

Berikut ini akan dipaparkan beberapa teknik analisis data yang digunakan peneliti, dalam rangka mengolah hasil penelitiannya. Terdapat dua teknik yang digunakan yaitu teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Data Kualitatif

Pada penelitian ini teknik analisis data dilakukan dengan cara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif merupakan jenis data yang berkaitan dengan nilai kualitas seperti sangat baik, baik, cukup, kurang dan sebagainya. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman

Amelia Ayu Nur Aisha, 2018

PENERAPAN STRATEGI PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(dalam Sugiono, 2012, hlm. 246) aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu sebagai berikut:

1) Reduksi data

Reduksi data dalam penelitian ini berarti merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang data yang tidak diperlukan dengan cara mengumpulkan data pada catatan lapangan secara tertulis yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang ingin diketahui kemudian mendeskripsikan jawabannya.

2) Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk yang bersifat naratif dan grafik atau diagram sehingga memudahkan untuk penarikan kesimpulan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

3) Verifikasi

Pengolahan data ini dilakukan dengan cara menarik kesimpulan data yang telah diperoleh, peneliti memaknai data yang diperoleh dari hasil pelaksanaan siklus berdasarkan deskripsi yang didapatkan sebelumnya.

4) Analisis data

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menafsirkan kegiatan pembelajaran yang sudah dan belum baik sesuai rencana. Kegiatan yang menurut peneliti belum baik akan dicarikan solusinya untuk diperbaiki pada kegiatan selanjutnya.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan jenis data yang berkaitan dengan jumlah atau kuantitas yang dapat dihitung atau disimbolkan dengan ukuran-ukuran kuantitas.

1) Analisis Tes Proses

Untuk menilai LKS yang dikerjakan siswa sebagai hasil tes proses kemampuan membaca pemahaman, berikut adalah rubrik penilaian terdiri dari empat penilaian dan rumus yang digunakan untuk mendapatkan hasil tes proses.

Tabel 3.2
Skala Rentang Nilai

Amelia Ayu Nur Aisha, 2018

PENERAPAN STRATEGI PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Indikator yang dinilai	Skala Rentang Nilai			
		1	2	3	4
1	Membuat Kalimat Utama	1	2	3	4
2	Membuat Pertanyaan	1	2	3	4
3	Menjawab Pertanyaan	1	2	3	4
4.	Membuat Kesimpulan	1	2	3	4

Sumber : Analisis Peneliti

Skala rentang nilai yang digunakan merupakan jenis skala ordinal. Hendri (2009, hlm. 1) menyatakan bahwa skala ordinal adalah "...salah satu jenis pengukuran dimana angka dikenakan terhadap data berdasarkan urutan dari objek." untuk menghitung perolehan skor siswa adalah:

$$\text{Skor Tes Proses (LKS)} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh siswa}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

Dalam pembuatan rubrik, peneliti mengacu pada Majid (2015, hlm. 115) yaitu rubrik penilaian memiliki dua ciri yang sama: (1) satu daftar kriteria dan (2) gradasi atau tingkat pencapaian. Semua rubrik menggunakan skala pemeringkatan. Rubrik yang digunakan peneliti memiliki pemeringkatan 4 tingkat, skala 1 untuk tingkat kinerja terendah dan skala 4 untuk tingkat kinerja tertinggi. Masing-masing skala memiliki poin yang berbeda disesuaikan dengan tingkatan beserta kesesuaian dengan penelitian, yaitu : (1) skala 4 memiliki 25 poin, (2) skala 3 memiliki 20 poin, (3) skala 2 memiliki 15 poin, (4) skala 1 memiliki 10 poin.

Tabel 3.3
Rubrik Penskoran LKS

No	Indikator yang dinilai	Tingkat Kualitas			
		4	3	2	1
1	Membuat Kalimat Utama	25	20	15	10
2	Membuat Pertanyaan	25	20	15	10
3	Menjawab Pertanyaan	25	20	15	10
4.	Membuat Kesimpulan	25	20	15	10

Sumber : Analisis Peneliti

Amelia Ayu Nur Aisha, 2018

PENERAPAN STRATEGI PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Analisis Tes Hasil Belajar

Analisis Tes Evaluasi

Penilaian Tes hasil belajar merupakan akumulasi dari nilai yang diperoleh skor tes proses dengan skor evaluasi. Skor evaluasi ditentukan dengan rumus berikut ini:

$$\text{Skor evaluasi} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh siswa}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

Analisis Hasil Belajar Siswa

Rumus yang digunakan untuk menilai hasil belajar siswa (Kemampuan Membaca Pemahaman) dengan menerapkan strategi PQ4R dalam pembelajaran adalah:

$$\text{Kemampuan Membaca Pemahaman} = \frac{\text{Skor Tes Postes} + \text{Skor Evaluasi}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan KKM sebesar 75 sesuai dengan KKM yang ditetapkan di Sekolah Dasar tempat penelitian. Menurut Depdiknas (2016, hlm. 47) akan memaparkan rentang predikat dari KKM 7 :

$$\text{Rentang nilai} = \frac{\text{Nilai Maksimal} - \text{KKM}}{3}$$

Jadi, rentang nilai untuk pembelajaran tersebut adalah

$$\begin{aligned} \text{Rentang nilai} &= \frac{\text{Nilai Maksimal} - \text{KKM}}{3} \\ &= \frac{100 - 75}{3} \\ &= 8,3 \end{aligned}$$

Tabel 3.4
Predikat Rentang KKM 75

KKM Satuan Pendidikan	Panjang Interval	Predikat Rentang			
		A (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Perlu Bimbingan)

Amelia Ayu Nur Aisha, 2018

PENERAPAN STRATEGI PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

75	$\frac{25}{3}$ =8,3	$92 < A \leq 100$	$83 < B \leq 92$	$75 \leq C \leq 83$	$D < 75$
----	------------------------	-------------------	------------------	---------------------	----------

Sumber : Depdiknas (2016, hlm. 47)

3) Perhitungan Nilai Rata-Rata Kelas

Nilai rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini. Selanjutnya, peneliti menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa menurut Sudjana (dalam Yuniardi, 2013 hlm. 66) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X = Rata-Rata siswa
N = Jumlah seluruh siswa

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Rata-Rata Kelas

Nilai	Kriteria
85-100	Sangat Baik
70-84	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
>50	Kurang Sekali

(Sumber: Depdiknas, 2006)

4) Perhitungan Presentase Kelulusan Siswa

Suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya (Depdikbud dalam Trianto, 2010, hlm. 241). Dengan pembelajaran perlu diadakannya perhitungan presentase jumlah siswa yang tuntas atau telah memenuhi KKM pada mata pelajaran bahasa Indonesia. KKM yang telah ditentukan oleh sekolah adalah 75. Siswa dinyatakan telah mencapai ketuntasan belajar adalah siswa yang mendapatkan skor ≥ 75 .

Amelia Ayu Nur Aisha, 2018

PENERAPAN STRATEGI PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menghitung presentase kelulusan siswa dihitung menggunakan rumus dari Sugiyono (2011), yaitu:

$$TB = \frac{\sum S \geq 75}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan :

TB = Ketuntasan Belajar

$\sum S \geq 75$ = Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar dari atau sama dengan 75

N = Banyak Siswa

100% = Bilangan Tetap

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif ini bertujuan untuk menganalisis/mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada siswa dengan menggunakan strategi PQ4R. Sedangkan, data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, menurut Sugiyono (2011, hlm. 208) menjelaskan bahwa

“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan atau generalisasi.”

Analisis data yang digunakan oleh penelitian untuk menganalisis kemampuan membaca pemahaman siswa, dengan data yang dianalisis berupa nilai rata-rata kelas serta presentase ketuntasan belajar.

Amelia Ayu Nur Aisha, 2018

PENERAPAN STRATEGI PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu